



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 2489 - 2495

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

Hani Subakti^{1✉}, Siska Oktaviani², Khotim Angraini³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

E-mail: hanisubakti@uwgm.ac.id¹, siska@uwgm.ac.id², khotimanggraini@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya implementasi program gerakan literasi sekolah pada masa pandemi Covid-19 di mana dilakukan secara daring dengan menggunakan media *whatsapp* dalam meningkatkan minat baca siswa selama belajar dari rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi gerakan literasi sekolah pada masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IIIB SDN 010 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian mengenai implementasi gerakan literasi sekolah pada masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IIIB SDN 010 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2020/2021 bahwa pada masa pandemi Covid-19 guru kelas IIIB menerapkan kegiatan literasi yang dilaksanakan secara daring dengan cara guru memberikan materi pelajaran dan tugas kepada siswa dari buku tema/ LKS melalui grup *whatsapp*. Hal tersebut membuat siswa melaksanakan kegiatan literasi seperti membaca, menulis, dan berhitung sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa senang dalam melaksanakan kegiatan literasi ini. Pada kegiatan literasi ini kemampuan membaca pada siswa meningkat dan minat membaca pada siswa sudah ada namun perlu ditingkatkan lagi. Implementasi gerakan literasi sekolah pada masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IIIB SDN 010 Samarinda Utara sudah cukup berhasil.

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Pandemi Covid-19, Minat Baca

Abstract

This research was motivated by the implementation of the school literacy movement program during the Covid-19 pandemic which was carried out online using WhatsApp media to increase students' reading interest while studying from home. This study aims to describe the implementation of the school literacy movement during the Covid-19 pandemic in increasing reading interest in class IIIB students at SDN 010 North Samarinda in the 2020/2021 academic year. This study uses a qualitative method with a case study approach. The subject determination technique used in this research is *purposive sampling* and the data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The type of triangulation used is source triangulation. The results of the research regarding the implementation of the school literacy movement during the Covid-19 pandemic in increasing reading interest in class IIIB students at SDN 010 North Samarinda for the 2020/2021 academic year that during the Covid-19 pandemic, class IIIB teachers implemented literacy activities which were carried out online by way of the teacher providing subject matter and assignments to students from theme books / worksheets via whatsapp groups. This makes students carry out literacy activities such as reading, writing, and counting according to the tasks given by the teacher and students are happy in carrying out these literacy activities. In this literacy activity, students' reading ability increases and students' reading interest already exists but needs to be improved. The implementation of the school literacy movement during the Covid-19 pandemic in increasing the reading interest of class IIIB students at SDN 010 North Samarinda has been quite successful.

Keywords: School Literacy Movement, Covid-19 Pandemic, Interest in Reading

Copyright (c) 2021 Hani Subakti, Siska Oktaviani, Khotim Angraini

✉ Corresponding author :

Email : hanisubakti@uwgm.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1209>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 4 Tahun 2021
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bentuk latihan yang dilakukan berkepanjangan guna memperoleh kompetensi, seperti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Keahlian pengetahuan tersebut dapat meningkat apabila dilakukan melalui banyak membaca buku-buku dengan latihan secara terus-menerus dan berkelanjutan (Subakti, 2019). Melalui proses pendidikan maka peserta didik akan mengenal dirinya sendiri bahwa ia memiliki potensi dalam dirinya. Pendidikan sangat penting karena seseorang dapat mengembangkan potensinya melalui pengajaran atau pelatihan sehingga mampu berkembang sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Namun pada saat ini *Covid-19* menjadi hal yang menggemparkan di seluruh dunia. Virus *Covid-19* ini merupakan penyakit yang menular. Singkatan dari kata *Covid-19* adalah *corona virus disease-19*. Penyakit ini datang awal mula dari Kota Wuhan, China pada tahun 2019. Kemudian virus ini menyebar luas ke seluruh dunia termasuk Negara Republik Indonesia. Sampai saat ini masyarakat di seluruh dunia khususnya warga Negara Indonesia merasakan dampak dari penyakit ini (Amalia, 2020).

Hanik (2020) dalam mengurangi penyebaran penyakit *Covid-19* upaya yang dilakukan untuk mengatasi pandemi ini, pemerintah mengeluarkan peraturan baru yaitu, menjaga jarak, bekerja dari rumah, belajar dari rumah hingga *lockdown*. Sehingga membuat segala aktivitas menjadi lebih terbatas. (Subakti (2020) dampak dari pandemi ini mengakibatkan hampir semua aspek kehidupan, khususnya pada aspek pendidikan tidak dapat berjalan dengan semestinya.

Dalam memenuhi hak peserta didik untuk memperoleh layanan pendidikan selama pandemi *Covid-19*, proses pembelajaran dilaksanakan dengan belajar dari rumah. Pijakan dari kegiatan belajar dari rumah ini adalah siswa dapat meneruskan materi dan sumber pembelajaran dengan bebas. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran jarak jauh dan memberi kemudahan dalam menyebarkan materi ke siswa (Kurniasari, 2020).

Kegiatan sekolah yang terhambat dimasa pandemi ini salah satunya yaitu kegiatan program gerakan literasi sekolah sehingga membuat minat baca siswa semakin menurun. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menilai bahwa saat ini Indonesia sedang mengalami krisis literasi. Posisi bidang membaca anak Indonesia berada diperingkat keenam terbawah. Jauh di bawah negara seperti Malaysia (Nugroho, 2019).

Hasil survei *Programme for International Assesment 2018* menyebutkan poin kemampuan membaca Indonesia turun dari 397 pada 2015 menjadi 371 pada tahun 2018 (Makdori, 2019). Hasil dari survei menunjukkan bahwa kemampuan siswa di Negara Indonesia dalam membaca masih di bawah batas skor. Menurut Padmadewi dan Artini (2018) dalam pendidikan formal, kepala sekolah, guru, dan pustakawan sangat berdampak dalam kegiatan literasi sekolah. Literasi diartikan sebagai kemampuan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan kemampuan berpikir menjadi bagian di dalamnya. Sedangkan membaca menurut Subakti (2020) merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari yang bermaksud untuk memperoleh informasi, berita, serta pengetahuan yang dapat menambah kemampuan manusia untuk berpikir kritis dan menemukan gagasan baru. Menurut Malawi, dkk (2018) saat ini sekolah belum maksimal dalam membangun literasi warga sekolahnya. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya kemampuan literasi dalam kehidupan serta kurangnya pemanfaatan buku-buku kecuali buku pelajaran.

Rendahnya tingkat minat baca siswa membuktikan bahwa Indonesia belum optimal dalam mengembangkan proses pendidikan. Oleh karena itu untuk meningkatkan minat baca siswa, Kemdikbud mengembangkan program gerakan literasi sekolah. Kegiatan literasi ini sangat penting karena dengan diadakannya kegiatan ini peserta didik mampu bersosialisasi melalui kemampuan berbahasanya dan memahami makna suatu informasi dengan sejelas-jelasnya (Prasetya, 2020). Oleh karena itu, peserta didik dapat menyampaikan kembali informasi tersebut dengan baik dan jelas. Demi tercapainya kegiatan literasi sekolah ini, maka butuh kerjasama dengan pihak sekolah, masyarakat, serta para orang tua siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 010 Samarinda Utara, sekolah sudah menerapkan kegiatan gerakan literasi sekolah. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan didampingi oleh guru kelas. Kegiatan ini diterapkan bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa, khususnya pada siswa kelas IIIB SDN 010 Samarinda Utara. Namun karena pandemi Covid-19 ini, maka kegiatan tersebut tidak dapat berjalan optimal dan dilakukan secara daring.

Kegiatan literasi ini harus dilaksanakan baik dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Dijelaskan bahwa literasi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan potensi siswa dalam kegiatan membaca. Maka pihak sekolah terutama guru menerapkan kegiatan tersebut dengan menggunakan strategi dan usaha sehingga kegiatan tetap dilakukan terlebih pada keadaan seperti sekarang ini (Hikmah, 2020).

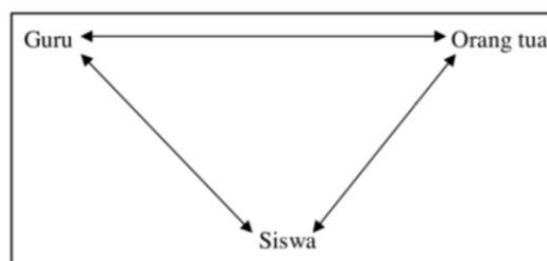
Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi gerakan literasi sekolah pada masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IIIB SDN 010 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi gerakan literasi sekolah pada masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IIIB SDN 010 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2020/2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 010 Samarinda Utara, Kota Samarinda. Provinsi Kalimantan Timur dan dilaksanakan pada semester genap di bulan April sampai dengan Mei tahun 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu SDN 010 Samarinda Utara sedangkan dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah proses pengambilan sampel sumber data dengan alasan tertentu sehingga sampel pada penelitian ini adalah guru wali kelas IIIB sebagai subjek utama, 5 orang tua siswa kelas IIIB, dan 5 siswa kelas IIIB.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan teknik analisis data dengan 4 tahap, yaitu: (1) pengumpulan data berupa wawancara yang didapat dari ketiga narasumber yaitu guru, orang tua siswa, dan siswa. Setelah melakukan wawancara peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk menunjang hasil wawancara yang diperoleh seperti rekaman hasil wawancara, mencatat hal-hal yang dibutuhkan, serta mengambil foto pada saat melakukan wawancara, serta dokumentasi lainnya yang dibutuhkan peneliti sebagai data pendukung, (2) reduksi data dengan memilah data-data yang pokok dan dianggap penting kemudian merangkumnya, (3) penyajian data menggunakan berupa teks naratif, dan (4) penarikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh dalam penelitian yang dapat dipercaya.

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber. Adapun hasil pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu mengecek kembali sumber data yang diperoleh sebagai bahan perbandingan.



Gambar 1. Triangulasi Sumber Data
(Sugiyono, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang telah diperoleh dengan melakukan wawancara kepada 11 orang narasumber yang terdiri atas guru wali kelas IIIB, orang tua siswa kelas IIIB, serta siswa kelas IIIB, pengamatan yang telah dilakukan secara langsung oleh peneliti pada saat wawancara, dan dokumentasi yang mendukung peneliti. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran literasi di kelas IIIB pada masa pandemi *Covid-19* ini guru menerapkan kegiatan literasi secara daring.

Cara guru menerapkan kegiatan literasi secara daring yaitu dengan guru memberikan materi pelajaran melalui grup *whatsapp*. Selanjutnya siswa disuruh membaca materi yang terdapat pada buku Tema/LKS yang sudah ditentukan oleh guru sesuai RPP dan mengerjakan tugas yang ada di buku tersebut atau memvideokan kegiatan siswa saat membaca di rumah, kemudian guru menilai keterampilan siswa melalui tulisan-tulisan siswa berupa tugas yang telah dikumpulkan. Dengan begitu siswa melaksanakan kegiatan literasi tidak hanya membaca saja namun menulis serta berhitung. Hasil kemampuan literasi siswa saat membaca pada semester 2 terlihat sangat lancar dalam membaca. Ini terbukti pada saat semester 1 siswa masih ada yang belum lancar namun pada semester 2 ini siswa sudah relatif lancar semua.

Tabel 1
Hasil Penelitian

No	Indikator	Guru	Orang Tua	Siswa
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Literasi Sekolah SD	Guru menerapkan literasi secara daring dan penerapannya dilakukan dengan cara memberikan tugas/materi kepada siswa sesuai dengan RPP pertama melalui grup <i>whatsapp</i> dan terkadang menyuruh siswa untuk memvideokan kegiatan membaca. Kegiatan literasi siswa tidak hanya membaca saja tetapi juga berhitung sesuai dengan tugas yang diberikan. Cara menilai keterampilan siswa dilihat melalui tulisan siswa dari berupa tugas yang dikumpulkan. Hasil kemampuan siswa dalam literasi membaca sudah baik karena siswa sudah lancar dan mereka sudah mengenal tanda baca.	Guru kelas IIB pada saat pandemi <i>Covid-19</i> menerapkan kegiatan literasi. Siswa diberikan tugas lalu disuruh membaca sendiri materinya. Cara ibu guru dalam menerapkan literasi secara daring yaitu melalui grup kelas kemudian gurunya mengirimkan tugas yang ada di buku tema. Guru menilai keterampilan siswa melalui tulisan siswa, biasanya guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu menulis sendiri. Kegiatan literasi siswa tidak hanya membaca saja tetapi menulis dan berhitung. Hasil kemampuan literasi anaknya sudah baik dan lancar dalam membaca.	Ibu guru menerapkan kegiatan literasi secara daring. Cara guru dalam menerapkan yaitu dengan memberitahu materi pada tema, lalu guru menyuruh siswa membaca baru mengerjakan tugasnya. Guru juga menilai keterampilan siswa dari tulisan-tulisan, sehingga kegiatan yang dilakukan pada saat literasi tidak hanya membaca, namun menulis dan berhitung juga. Hasil kemampuan literasi membaca juga sudah lancar.
2.	Kendala Dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	Kendala dalam melaksanakan literasi pada masa pandemi <i>Covid-19</i> adalah tidak bisa belajar tatap muka. Guru dan orang tua tidak dapat sepenuhnya mengontrol siswa.	Kendala dalam melaksanakan literasi pada masa pandemi <i>Covid-19</i> gurunya tidak bisa secara langsung. Jadi siswa mengerjakan sebisanya saja dengan dibantu dan didampingi oleh orang tua.	Kendala dalam melaksanakan literasi dimasa pandemi ini yaitu bahan bacaannya masih kurang dan kadang kurang paham pada materi yang diberikan oleh guru.

			Di sisi lain buku-buku yang ada di rumah juga hanya buku tema dan buku LKS yang dipinjamkan dari sekolah.	
3.	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Baca	Faktornya dari dalam siswa itu sendiri. Minat baca pada siswa kelas IIIB ada tetapi perlu ditingkatkan lagi, namun guru berusaha selama siswa belajar di rumah diberikan bahan bacaan yang dari buku tema tersebut setiap hari sesuai hari belajar. Sekolah juga sudah memenuhi bahan bacaan dan kerja sama antara orang tua dan guru juga saling mendukung dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa.	Minat baca pada siswa sudah ada dan anak juga suka dalam membaca, namun perlu ditingkatkan lagi. Sekolah juga sudah memenuhi bahan bacaan, karena di sekolah pasti ada perpustakannya. Kerja sama guru dan orang tua juga sangat penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa karena orang tua harus tahu apa kekurangan dari anak sehingga orang tua akan mengontrol anak di rumah.	Minat membaca pada siswa masih sedikit, namun siswa suka dalam membaca jika ada tugas yang diberikan dari guru. Sekolah juga sudah memenuhi bahan bacaan untuk siswa, serta kerja sama orang tua dan guru itu sangat penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca karena pada saat guru memberikan materi/tugas maka orang tua akan memberitahu.
4.	Peralihan Pembelajaran	Media yang dimanfaatkan oleh guru pada kegiatan literasi dimasa pandemi <i>Covid-19</i> adalah <i>whatsapp</i> dengan buku tema dan buku LKS yang dipinjamkan ke siswa.	Media yang dimanfaatkan guru kelas IIIB pada kegiatan literasi dimasa pandemi <i>Covid-19</i> adalah <i>whatsapp</i> dan terkadang guru membagikan materi dari <i>youtube</i> .	Media yang dimanfaatkan Ibu guru kelas IIIB pada kegiatan literasi dimasa pandemi <i>Covid-19</i> adalah <i>whatsapp</i> dan <i>youtube</i> .

Sumber: Pengolahan Data

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Malawi, dkk (2017) ada tiga fase pelaksanaan pembelajaran literasi di SD yaitu yang pertama fase praaktivitas di mana guru harus merencanakan dan merancang kegiatan pada saat akan melaksanakan literasi, kedua fase aktivitas ini lebih ke dalam kegiatan yang dilakukan oleh siswa seperti membaca, menulis, dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan literasi, dan ketiga fase pascaaktivitas yaitu berupa keberhasilan yang telah dicapai dari proses pembelajaran yang telah dilakukan seperti menghasilkan produk, menunjukkan kinerja hasil belajar, dan lain-lain. Adapun kendala dalam melaksanakan kegiatan literasi pada masa pandemi *Covid-19* adalah guru dan orang tua tidak dapat sepenuhnya mengontrol belajar anak di rumah, serta buku-buku untuk bahan bacaan siswa di rumah masih kurang karena sekolah hanya memberikan pinjaman berupa buku tema saja.

Dalam kegiatan literasi membaca adapun faktor-faktor yang memengaruhi minat baca pada anak yaitu dari kebiasaan anak. Beberapa siswa kelas IIIB ada yang suka membaca dan ada yang sudah memiliki minat membaca tetapi perlu ditingkatkan lagi. Siswa kelas IIIB suka dalam membaca ketika ada tugas atau materi yang diberikan dari guru. Dalam memenuhi bahan bacaan, sekolah hanya meminjamkan buku tema saja sebagai bahan belajar siswa saat belajar di rumah sehingga kerja sama orang tua dan guru itu sangat penting dan harus saling mendukung dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Darmadi (2018) bahwa faktor yang memengaruhi minat baca yaitu faktor dari dalam meliputi pembawaan atau bakat, jenis kelamin, tingkat pendidikan, keadaan kesehatan dan jiwa, dan kebiasaan. Faktor dari luar meliputi buku atau bahan bacaan dan kebutuhan anak. Faktor

lingkungan anak meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Dalam peralihan pembelajaran mengharuskan semua pihak mengikuti alur dan harus siap dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar proses belajar tetap berjalan (Amrihani et al., 2020), sehingga guru memanfaatkan media untuk melaksanakan kegiatan literasi secara daring yaitu dengan menggunakan media *whatsapp* dan *youtube*.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan membuktikan bahwa implementasi gerakan literasi pada masa pandemi *Covid-19* dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IIIB SDN 010 Samarinda Utara sudah cukup berhasil. Pada masa pandemi *Covid-19* guru kelas IIIB menerapkan kegiatan literasi yang dilaksanakan secara daring dengan cara guru memberikan materi pelajaran dan tugas kepada siswa dari buku tema/LKS melalui grup *whatsapp*. Hal tersebut membuat siswa melaksanakan kegiatan literasi seperti membaca, menulis, dan berhitung sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa senang dalam melaksanakan kegiatan literasi ini. Pada kegiatan literasi ini kemampuan membaca pada siswa meningkat dan minat membaca pada siswa sudah ada namun perlu ditingkatkan lagi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elita & Supriyanto (2020) menunjukkan bahwa peningkatan minat baca peserta didik melalui gerakan literasi sekolah memperlihatkan bahwa minat dan keterampilan membaca pada siswa masih sedikit kurang. Melalui program gerakan literasi sekolah diharapkan dapat menanamkan kebiasaan membaca dalam diri siswa dan dapat memberikan edukasi serta tuntunan agar siswa lebih memiliki kebiasaan membaca.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto & Haryanto (2017) menunjukkan tentang implementasi gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca siswa di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul, bahwa implementasi program literasi menumbuhkan minat baca pada warga sekolah terutama siswa. Dari kegiatan literasi inipun menghasilkan sebuah produk yang didapat dari pencapaian proses belajar yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai implementasi gerakan literasi sekolah pada masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IIIB di SDN 010 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2020/2021 bahwa guru kelas IIIB menerapkan kegiatan literasi secara daring dengan cara memberikan tugas kesiswa untuk membaca dan memberikan soal dari buku tema atau buku LKS yang dipinjamkan dari sekolahan setiap hari sesuai dengan jadwal belajarnya melalui grup *whatsapp*. Terkadang guru kelas IIIB menyuruh siswa untuk memvideokan kegiatan membaca di rumah atau menyuruh siswa datang ke sekolah untuk kegiatan membaca. Hal tersebut maka membuat siswa melaksanakan kegiatan literasi seperti membaca, menulis, dan berhitung sesuai dengan tugas yang diberikan guru dan dengan begitu siswa dapat meningkatkan kemampuan membacanya dan minat membacanya. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan literasi saat membaca pada siswa kelas IIIB yang sebelumnya saat semester 1 masih ada yang belum lancar, namun di semester 2 ini siswa sudah bisa semua dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan literasi baik secara daring di rumah maupun di sekolahan langsung dengan perasaan senang. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi gerakan literasi sekolah pada masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IIIB SDN 010 Samarinda Utara cukup berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. (2020). *Mempererat Ukhuwah Islamiyah di Masa Pandemi Covid-19*. Tangerang: Makmood Publishing.
- Amrihani et.al. (2020). *Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Darmadi. (2018). *Membaca, Yuuk.....! "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini."* Bogor: Guepedia.
- Elita, I. N., & Supriyanto, A. (2020). *Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah*.

2495 *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar – Hani Subakti, Siska Oktaviani, Khotim Anggraini*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1209>

Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19.

Hanik, E. U. (2020). *Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. Elementary: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 183–208.
<https://doi.org/10.21043/elementary.v8i1.7417>

Handayani, Eka Selvi dan Hani Subakti. (2020). *Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 027 Samarinda Ulu*. Vol.3, No.2, Desember 2020. Halaman 81-89,
<https://doi.org/10.36277/basataka.v3i2.90>.

Hikmah, Nurul, Eka Selvi Handayani, dan Hani Subakti. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Model Complete Sentence Muatan Bahasa Indonesia Di SDN 027 Samarinda Ulu*. Vol.3, No.1, Juni 2020.
<https://doi.org/10.36277/basataka.v3i1.85>.

Kurniasari, A. dkk. (2020). *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3).

Lutfi, Sumardi, A et.al. (2020). *Pendampingan Kegiatan Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).

Makdori, Y. (2019). *Tips Nadiem Makarim untuk Tingkatkan Budaya Literasi*. Liputan 6.
<https://m.liputan6.com/news/read/4125876/tips-nadiem-makarim-untuk-tingkatkan-budaya-literasi>
(Diakses pada tanggal 25 Februari 2021 pukul 10.40 WITA)

Malawi, I et.al. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Jawa Timur: Ae Media Grafika.

Malawi, I et.al. (2018). *Pembaharuan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: Ae Media Grafika.

Neolaka, A., & Neolaka, G. A. A. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Mengenal Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.

Nugroho, I. S. (2019). *Minat Baca Anak Indonesia*. Merdeka.Com. <https://m.merdeka.com/peristiwa/minat-baca-anak-indonesia-di-bawah-malaysia-ini-tanggapan-mendikbud-nadiem.html> (Diakses pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 11.20 WITA)

Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). *Literasi Di Sekolah Dari Teori ke Praktik*. Bali: Nilacakra.

Prasetya, Kiftian Hadi, Hani Subakti, dan Hety Diana Septika. (2020). *Pemertahanan Bahasa Dayak Kenyah Di Kota Samarinda. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Nomor 3, Volume 3, Tahun 2020, Halaman 295–304. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i3.77>

Subakti, Hani dan Eka Silvi Handayani. (2021). *Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, Vol (5) No 1 (2021) 247-255
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.648>.

Subakti, Hani dan Kiftian Hady Prasetya. (2020). *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar*. Vol.3, No.2, Desember 2020. Halaman 106-117, <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i2.93>.

Subakti, Hani. (2019). *8 Konsepsi Landasan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Parepare: Kaaffah Learning Center.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supriyanto, H., & Haryanto, S. (2017). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul*. *Jurnal Wiyata Dharma*, 5(2).